

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Objek Penelitian

Dari hasil pelaksanaan operasional perusahaan, diperoleh keuntungan yang akan dikenakan pajak. Kewajiban pajak bagi perusahaan berfungsi sebagai faktor pengurang terhadap laba, dan pajak dianggap sebagai beban yang mempengaruhi kesehatan keuangan perusahaan. Keuntungan setelah pajak, tingkat pengembalian, dan arus kas. Bagian ini akan menunjukkan informasi yang diperoleh dari PT Berdes Bersama Gmilang. Informasi yang akan ditampilkan meliputi Laporan Laba Rugi Komersial tahun 2020, Laporan Laba Rugi Fiskal tahun 2020, dan SPT Masa Pajak Penghasilan Pasal 21 tahun 2020.

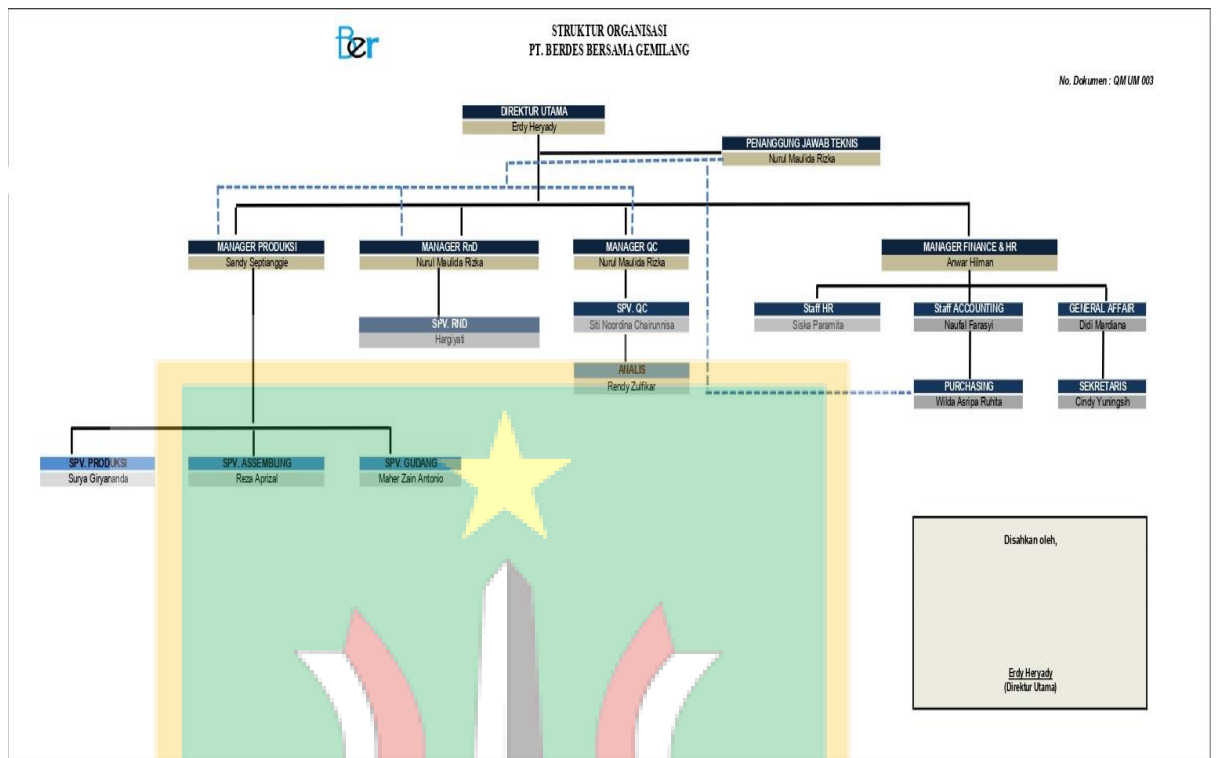
1. Visi Perusahaan

Menjadi perusahaan kosmetik nasional yang mampu menghasilkan produk halal, inovatif, aman dan bermutu

2. Misi Perusahaan

1. Menghasilkan produk kosmetik yang halal, berkualitas dan bermutu sesuai dengan peraturan yang berlaku
2. Mendengarkan dan memahami kebutuhan customer sebagai bentuk pelayanan kami, untuk mencapai kepuasan pelanggan
3. Membangun budaya jujur, rasa memiliki, efisien dan disiplin untuk memperoleh kerja sama tim yang baik.

3. Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

2. Hasil Penelitian

a. Spt Tahunan 1771

SPT Tahunan merujuk kepada kewajiban perusahaan atau badan usaha untuk melaporkan pendapatan, pengeluaran, dan informasi keuangan lainnya. Proses penting ini penting untuk menentukan jumlah pajak yang harus dibayarkan oleh badan usaha sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. SPT formulir 1771 memiliki enam lampiran yang termasuk di dalamnya.:

a. Lampiran Formulir 1771 I

Lampiran ini berfungsi untuk memberikan informasi mengenai laporan keuangan komersial serta perhitungan pendapatan bersih fiskal. Dalam laporan SPT Tahunan PT Berdes Bersama Gemilang terdapat data sebagai berikut: Pendapatan usaha sebesar Rp. 9.507.120.987, Harga Pokok Penjualan (HPP) sebesar Rp. 7.456.756.897, dan Biaya usaha lainnya sebesar Rp. 1.593.149.464.

Dengan demikian, PT Berdes Bersama Gemilang memiliki penghasilan neto dari usaha ini sebesar Rp. 457.214.626. Angka ini diambil dari Laporan Keuangan yang telah disusun oleh PT Berdes Bersama Gemilang.

b. Lampiran Formulir 1771 II

Lampiran ini berisi tentang perincian harga pokok penjualan (HPP), biaya usaha secara komersial, dan biaya dari luar usaha, dimana nominal seperti pembelian bahan atau barang dagang, biaya transportasi, biaya sewa, persediaan awal dan akhir harus dicantumkan. Pada laporan SPT Tahunan PT Berdes Bersama Gemilang ada tercantum untuk nominal perincian Harga Pokok Penjualan (HPP) dan Biaya Usaha Lainnya sebagai berikut

Tabel 4. 1 Lampiran II 1771

Perincian	HARGA POKOK PENJUALAN	BIAYA USAHA LAINNYA	JUMLAH
PEMBELIAN BAHAN/BARANG DAGANGAN	8.922.354.917	0	8.922.354.917
GAJI, UPAH, BONUS, GRATIFIKASI, HONORARIM, THR, DSB	252.299.047	712.835.935	965.134.982
BIAYA TRANSPORTASI	24.966.000	0	24.966.000
BIAYA PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	0	45.987.750	45.987.750
BIAYA PEMASARAN/PROMOSI	0	464.569.306	464.569.306
BIAYA LAINYA	550.920.960	369.756.473	920.677.433
PERSEDIAAN AWAL	0		0
PEREDIAAN AKHIR	2.293.784.027		2.293.784.027
JUMLAH	7.456.756.897	1.593.149.464	9.049.906.361

Dari table 4.1 tersebut bisa kita lihat nominal nominal yang dilaporkan PT Berdes Bersama Gemilang, dimana nominal tersebut berasal dari laporan keuangan PT Berdes Bersama Gemilang.

c. Lampiran Formulir 1771 III

Lampiran Formulir 1771 III memiliki tujuan untuk mencatat kredit pajak yang terjadi di dalam wilayah negara.

d. .Lampiran Formulir 1771 IV

Lampiran ini digunakan untuk melaporkan jumlah penghasilan yang dikenakan PPh Final, jumlah PPh Final yang dibayarkan dan jumlah penghasilan yang bukan merupakan objek PPh. Dalam penyajian laporan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PT Berdes Bersama Gemilang, tidak terdapat pendapatan yang tidak termasuk

dalam objek Pajak Penghasilan (PPH) atau pendapatan yang dikenai PPh Final.

e. Lampiran Formulir 1771 V

Formulir ini digunakan untuk memberikan laporan mengenai daftar pemegang saham atau pemilik modal beserta total dividen yang diterima.

f. Lampiran Formulir 1771 VI

Formulir ini dipergunakan untuk mencatat investasi di perusahaan terkait, mencatat daftar kewajiban yang dimiliki oleh para pemegang saham, dan juga mencatat daftar klaim yang dimiliki oleh para pemegang saham.

g. Lampiran Khusus dan Dokumen Lain

Lampiran khusus ini berisikan informasi terkait pengurangan nilai aset dan eliminasi utang, daftar alamat kantor cabang, serta rincian benda fisik atau non-fisik yang menjadi kepemilikan dan digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan yang memiliki potensi untuk mengalami penurunan nilai.

Dari lampiran lampiran di atas, lampiran I dan lampiran II bisa kita ambil untuk melihat perbandingan antara laporan keuangan dengan SPT yang dilaporkan.

b. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang berfungsi sebagai sarana untuk berkomunikasi antara perusahaan dengan pihak di dalam maupun di luar perusahaan. Dengan pentingnya laporan keuangan bagi perusahaan, maka untuk lebih jelasnya akan disajikan laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif yang dapat dilihat melalui table 4.1 dan table 4.2 berikut ini :

4.2 Laporan Laba Rugi

PT BERDES BERSAMA GEMILANG	
LAPORAN LABA RUGI	
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020	
2020	
PENDAPATAN USAHA	9.507.120.987
BEBAN POKOK USAHA	7.456.756.897
LABA KOTOR	2.050.364.090
BEBAN USAHA	
Beban Operasional	1.943.328.362
Beban Administrasi dan Umum	-
	1.943.328.362
LABA (RUGI) USAHA	107.035.728
Pendapatan Lain-lain	347.214
Beban Lain-lain	(70.406.735)
	(70.059.521)
LABA SEBELUM PAJAK	36.976.207
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-
LABA BERSIH	36.976.207

4.3 Laporan Neraca

PT BERDES BERSAMA GEMILANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

3 INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

a
. Kas dan Setara Kas

	2020
Kas	
Kas Rupiah	955.400
	955.400
Bank	
BCA - 1554	7.844.985
BCA - 3331	645.310.324
BCA - EKOERDY	8.113.674
	661.268.983
Jumlah	662.224.383

b
. Piutang

	2020
Piutang Usaha	523.932.000
Piutang Pihak Ketiga	100.000.000
Jumlah	623.932.000

c. Pajak Dibayar Dimuka

	2020
PPN Masukan	35.777.890
	35.777.890

d
. Persediaan

Rincian akun persediaan adalah sebagai berikut:

	2020
Bahan Baku Utama	2.293.784.027
Bahan Baku Kemasan	-

Jumlah	2.293.784.027
e. Aset Tetap	
	2020
Biaya Perolehan	
Bangunan	1.095.000.000
Kendaraan	
Peralatan	518.802.767
	1.613.802.767
Akumulasi Penyusutan	
Bangunan	
Kendaraan	
Peralatan	
Nilai Tercatat	1.613.802.767
f. Kewajiban Jangka Pendek	
Akun ini terdiri dari:	
	2020
Hutang Usaha	68.655.761
Hutang Usaha - Pihak Ketiga	
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	
PPN Keluaran	153.849.405
Jumlah	222.505.166
h . Pendapatan Usaha	
Pendapatan operasional utama perusahaan adalah sebagai berikut:	
	2018
Pendapatan Atas Penjualan	9.507.120.987
i. Harga Pokok Penjualan	
Akun ini terdiri dari:	
	2020
Pembelian	6.628.570.890
Beban Angkut Pembelian	24.966.000

Beban Langsung	803.220.007
	7.456.756.897
j. Beban Usaha	
Akun ini terdiri dari:	
	2020
Beban Pegawai	712.835.935,04
Beban Administrasi & Umum	575.248.303
Beban Komunikasi	23.431.742
Beban Transportasi	45.563.147
Beban Marketing	464.569.306
Beban Pemeliharaan	121.679.929
	1.943.328.362
Beban Administrasi & Umum	-
	-
Jumlah	1.943.328.362
k . Pendapatan Lain-lain	
Akun ini terdiri dari:	
	2020
Bagi Hasil	347.214
Lain -lain	-
Selisih Kurs	-
Jumlah	347.214
l. Beban Lain-lain	
Akun ini terdiri dari:	
	2020
Administrasi Bank	832.181
Beban Kerugian	63.037.060
Zakat	-
Beban Lain - Lain	6.537.494
Jumlah	70.406.735

B. Pembahasan

Umumnya, setiap perusahaan dalam menjalankan aktivitas akuntansi dan perpajakan memiliki beragam kebijakan. Kebijakan-kebijakan ini berdampak penting dan mempengaruhi besaran dan kualitas laporan keuangan yang dipresentasikan. Adapun kebijakan perusahaan dalam Proses Perhitungan Pajak yang ditetapkan oleh PT Berdes Bersama Gemilang yaitu:

1. Pengakuan Penghasilan dan Biaya

Sebagai wajib pajak badan yang melakukan kegiatan usaha di Indonesia, PT Berdes Bersama Gemilang melakukan pembukuan dan penerapan pembukuan menggunakan metode accrual basic.

2. Metode Penilaian Persediaan

Dalam melakukan penilaian persediaan PT Berdes Bersama GEmilang menggunakan metode penilaian persediaan FIFO.

3. Penghasilan yang telah dikenakan PPh, beban pajak yang diakui dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi periode berjalan

Sesuai Pasal 17 ayat (1) bagian b UU No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (HPP), tarif pajak yang diterapkan atas Penghasilan Kena Pajak bagi Wajib Pajak Badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Berdasarkan peraturan perpajakan ini, perusahaan diharuskan untuk membayar pajak yang diestimasi selama satu tahun pajak dalam tahun pajak berjalan melalui potongan dan pengumpulan pajak, serta pembayaran pajak langsung oleh perusahaan.

Berdasarkan ketentuan ini, PT Berdes Bersama Gemilang, yang merupakan wajib pajak badan, memiliki kewajiban untuk membayar pajak atas penghasilan bersih yang dihasilkan, dikalikan dengan tarif yang berlaku sebesar 22%.. Berdasarkan laporan keuangan di atas, terlihat bahwa jumlah penghasilan yang dijadikan dasar perhitungan pajak penghasilan badan adalah

Tabel 4. 4 Perhitungan PPh Badan

Laba Usaha	Rp36.976.207
Beban Pajak Penghasilan 22%	RP 8.134.765
Laba Bersih Setelah Pajak	Rp. 28.841.442

4.1 Analisis Besarnya Beban pajak perusahaan sebelum melakukan Perencanaan Pajak (Tax Planning)

Menurut Zain (2008:42), konsep perencanaan pajak (tax planning) melibatkan tindakan untuk mengendalikan setiap transaksi dengan pertimbangan potensi pajak yang terkait. Tujuannya adalah untuk menentukan penghasilan yang layak dikenai pajak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Oleh karena itu, PT Berdes Bersama Gemilang diwajibkan untuk melakukan rekonsiliasi fiskal. Langkah ini diperlukan karena terdapat perbedaan dalam metode perhitungan pendapatan dan pengeluaran antara laporan laba rugi komersial dan laporan laba rugi fiskal. Perbedaan tersebut dapat menghasilkan koreksi pajak positif dan negatif. Jika biaya dalam laporan laba rugi komersial disesuaikan secara positif dalam laporan laba rugi fiskal, ini akan menyebabkan peningkatan pendapatan yang dikenai pajak. Demikian pula, tindakan sebaliknya juga berlaku. Berdasarkan proses rekonsiliasi fiskal, terdapat koreksi positif pada biaya

1. Biaya Komunikasi
2. Biaya Marketing
3. Biaya Administrasi dan umum

Pada table 4.1 dan tagbel 4.2 Melaporkan laporan Laba/Rugi dilakukan dengan batasan pada tujuan pencapaian laba yang telah dianggarkan sebelumnya untuk periode satu tahun, serta memperhitungkan pengeluaran yang esensial dalam pelaksanaan aktivitas usaha.

Tabel 4. 5 Laporan keuangan komersial

	Laba Rugi Sebelum Tax Planning (Rp)	Koreksi		Koreksi Fiskal (Rp)
		Positif (Rp)	Negatif(Rp)	
Pendapatan Atas Penjualan	Rp 9.507.120.987			9.507.120.987
Harga Pokok Penjualan				
Pembelian	Rp 6.628.570.890			6.628.570.890
Beban angkut Pembelian	Rp 24.966.000			24.966.000
Biaya langsung	Rp 803.220.007			803.220.007
Total Beban Pokok	Rp 7.456.756.897			Rp 7.456.756.897
Laba Kotor	Rp 2.050.364.090			Rp 2.050.364.090
Beban usaha				
Biaya pegawai	Rp 712.835.935			712.835.935
Biaya foto copy dan jilid	Rp 4.749.100			Rp 4.749.100
Biaya atk & materai	Rp 13.421.150			Rp 13.421.150
Biaya Rt, Dapur dan Kebersihan	Rp 14.663.500			Rp 14.663.500
Biaya Kebersihan dan Keamanan	Rp 1.742.000			Rp 1.742.000
Biaya listrik & air	Rp 37.379.194			Rp 37.379.194
Biaya Legal/perijinan	Rp 74.861.000			Rp 74.861.000
Biaya koran/majalah/buku	Rp 370.000			Rp 370.000
Biaya rapat	Rp 500.000			Rp 500.000
Biaya perlengkapan kantor	Rp 9.281.500			Rp 9.281.500
Biaya konsumsi	Rp 3.550.000			Rp 3.550.000
Biaya sewa kantor/ rumah	Rp 15.000.000			Rp 15.000.000
Biaya sewa lahn parkir	Rp 2.500.000			Rp 2.500.000
Jasa audit/pihak ketiga	Rp 3.400.000			Rp 3.400.000
Beban pajak perusahaan	Rp 396.166.648			Rp 396.166.648
Biaya iuran/keamanan/kebersihan	Rp 2.874.000			Rp 2.874.000
Sumbangan	Rp 1.000.000			Rp 1.000.000
Biaya sewa kendaraan	Rp 120.000			Rp 120.000
Beban Komunikasi	Rp 23.431.742			Rp 23.431.742
Beban Transportasi	Rp 45.563.147			Rp 45.563.147
Beban Marketing	Rp 464.569.306			Rp 464.569.306
Beban Pemeliharaan	Rp 115.350.140			Rp 115.350.140
Total Beban Usaha	Rp 1.943.328.362			Rp 1.943.328.362
Laba Rugi (Usaha)	Rp 107.035.728			Rp 107.035.728
Pendapatan lain-lain				
Bagi Hasil	Rp 347.214			347.214
Lain -lain	Rp -			
Selisih Kurs	Rp -			
Beban Lain-lain				
Administrasi Bank	Rp 832.181			Rp 832.181
Beban Kerugian	Rp 63.037.060			Rp 63.037.060
Beban Lain - Lain	Rp 6.537.494			Rp 6.537.494
	Rp 70.406.735			Rp 70.406.735
Laba Bersih	Rp 36.628.993			Rp 36.628.993

Dari laporan keuangan laba rugi yang telah disajikan dapat dihitung biaya pajak terutang PT Berdes Berama Gemilang sebesar :

Penghasilan Kena Pajak : Rp. 36.628.993

Tarif Pph pasal 17 ayat 1 (b) pada tahun 2020 sebesar 22% :

Pph Badan Terutang : $22\% \times \text{Rp. } 36.628.993 = \text{Rp } 8.058.378$

Berdasarkan laporan laba/rugi PT Berdes Bersama Gemilang untuk periode 1 Januari 2020 hingga 31 Desember 2020, terlihat bahwa jumlah pengeluaran untuk pajak sebelum perencanaan pajak adalah sekitar 8.058.378 Hal ini merupakan kewajiban perusahaan yang harus dibayar.

Untuk mengurangi beban pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan, langkah yang dapat diambil adalah melakukan perencanaan pajak dengan cermat tanpa melanggar peraturan perpajakan yang berlaku. Hal ini dapat dilakukan dengan mematuhi ketentuan yang terdapat dalam Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008 dan panduan yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Tujuan utamanya adalah memaksimalkan pengurangan biaya yang diizinkan dalam perhitungan pajak penghasilan perusahaan, sambil sekaligus meminimalkan biaya yang tidak dapat diakui sebagai pengurangan pajak. Upaya ini diharapkan akan membantu meningkatkan kinerja perusahaan di masa depan.

Berdasarkan laporan laba rugi PT Berdes Bersama Gemilang pada table 4.4 akun akun yang dikoreksi fiscal adalah sebagai berikut :

1. Biaya Komunikasi

Di dalam biaya komunikasi terdapat biaya telepon seluler karyawan yang dimiliki dan digunakan oleh Bagian purchasing, HRD, dan Finance. Diharapkan bahwa kinerja dapat mengalami perbaikan yang lebih baik melalui koordinasi yang lebih efektif, yang didukung oleh komunikasi yang optimal. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak (KEP) No. 220/PJ/2002, biaya pembelian ponsel seluler serta pengisian pulsa memiliki implikasi terhadap pembebanan biaya yang dapat diakui dalam konteks perpajakan. adalah 50% sebesar Rp. 23.431.742

Tax planning-nya adalah perusahaan memberikan tunjangan telfon untuk karyawan tersebut . Perusahaan harus memotong pph 21 terhadap tunjangan itu sebagai penambah penghasilan karyawan tersebut. Dimana menurut peraturan perpajakan pemberian tunjangan dapat dibebankan dan mengurangi

(menambahkan) laba (rugi) fiscal. Hal ini mengakibatkan laba fiscal harus dikoreksi positif.

2. Biaya Adminstrasi dan Umum

Di dalam biaya administrasi dan umum PT Berdes bersama gemilang memasukkan biaya sewa dan biaya sumbangan. Dimana biaya sewa nya sebesar Rp. 15.000.000 dan untuk biaya sumbangan sebesar Rp. 1.000.000 yang harus di koreksi fiscal.

Menurut ketentuan Undang-Undang Perpajakan Nomor 36 Tahun 2008 Pasal 9 ayat (1), biaya sumbangan mencakup hibah, bantuan, atau sumbangan, serta warisan, sejalan dengan Pasal 4 ayat (3) huruf 1 dan b, kecuali sumbangan sebagaimana dijelaskan dalam Pasal 6 ayat (1) huruf i hingga m, dan juga zakat yang diterima oleh badan amil zakat atau lembaga amil zakat yang diakui oleh pemerintah. Dengan kata lain, biaya sumbangan yang digunakan untuk membeli karangan bunga dan tidak berkaitan dengan konsep 3M (mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan) tidak dapat dianggap sebagai pengurangan dalam penghasilan yang dikenai pajak. Akibatnya, biaya tersebut perlu mengalami koreksi positif sebesar 5% atau sejumlah Rp. 1.000.000. Mengenai biaya sewa, berdasarkan PPh Pasal 44 ayat (2), pemotongan pajak dilakukan pada penghasilan yang dibayarkan terkait dengan jenis jasa tertentu dan sumber tertentu, seperti jasa konstruksi, sewa tanah atau bangunan, serta pengalihan hak atas tanah/bangunan, hadiah undian dan lainnya). Karena PPh sewa adalah Final maka tidak di hitung sebagai penghasilan, maka dari itu biaya nya juga akan dikoreksi. Dengan demikian maka biaya sewa yang dilakukan PT Berdes Bersama Gemilang di koreksi fiscal 10% sebesar Rp. 15.000.000

3. Biaya Marketing

Sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor 01 Tahun 2010, Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor 09 Tahun 2010, dan juga dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 02/PMK.03/2010 yang diterbitkan pada tanggal 08 Januari 2010, dijelaskan bahwa dalam situasi di mana seorang Pemohon Banding mengajukan permohonan banding terkait Biaya

Entertainment dan Promosi, terdapat persyaratan yang harus dipatuhi. Persyaratan tersebut meliputi kewajiban bagi Pemohon Banding untuk melampirkan Daftar Nominatif bersama dengan Daftar Biaya Entertainment dan Promosi saat mengajukan SPT Tahunan. Dengan begitu PT Berdes Bersama Gemilang membagi biaya marketing sebesar Rp. 464.569.306, 50% untuk pemasaran dan 50% untuk Entertain

4.2 Analisis Besarnya Beban pajak perusahaan setelah penerapan Perencanaan Pajak (Tax Planning).

Dibawah ini, disajikan Perhitungan Pajak Penghasilan Badan PT. Berdes Bersama Gemilang menurut Peraturan Perpajakan untuk periode 31 Desember 2019, sebagai berikut :



Tabel 4.6 Laporan laba rugi setelah fiscal

	Laba Rugi Sebelum Tax Planning (Rp)	Koreksi		Koreksi Fiskal (Rp)
		Positif (Rp)	Negatif(Rp)	
Pendapatan Atas Penjualan	Rp 9.507.120.987			9.507.120.987
Harga Pokok Penjualan				
Pembelian	Rp 6.628.570.890			6.628.570.890
Beban angkut Pembelian	Rp 24.966.000			24.966.000
Biaya langsung	Rp 803.220.007			803.220.007
Total Beban Pokok	Rp 7.456.756.897			Rp 7.456.756.897
Laba Kotor	Rp 2.050.364.090			Rp 2.050.364.090
Beban usaha				
Biaya pegawai	Rp 712.835.935			712.835.935
Biaya foto copy dan jilid	Rp 4.749.100			Rp 4.749.100
Biaya atk & materai	Rp 13.421.150			Rp 13.421.150
Biaya Rt, Dapur dan Kebersihan	Rp 14.663.500			Rp 14.663.500
Biaya Kebersihan dan Keamanan	Rp 1.742.000			Rp 1.742.000
Biaya listrik & air	Rp 37.379.194			Rp 37.379.194
Biaya Legal/perijinan	Rp 74.861.000			Rp 74.861.000
Biaya koran/majalah/buku	Rp 370.000			Rp 370.000
Biaya rapat	Rp 500.000			Rp 500.000
Biaya perlengkapan kantor	Rp 9.281.500			Rp 9.281.500
Biaya konsumsi	Rp 3.550.000			Rp 3.550.000
Biaya sewa kantor/ rumah	Rp 15.000.000	1.500.000		Rp 15.500.000
Biaya sewa lahn parkir	Rp 2.500.000			Rp 2.500.000
Jasa audit/pihak ketiga	Rp 3.400.000			Rp 3.400.000
Beban pajak perusahaan	Rp 396.166.648			Rp 396.166.648
Biaya iuran/keamanan/kebersihan	Rp 2.874.000			Rp 2.874.000
Sumbangan	Rp 1.000.000	50.000		Rp 1.050.000
Biaya sewa kendaraan	Rp 120.000			Rp 120.000
Beban Komunikasi	Rp 23.431.742	11.715.871		Rp 35.147.613
Beban Transportasi	Rp 45.563.147			Rp 45.563.147
Beban Marketing	Rp 464.569.306			Rp 464.569.306
Beban Pemeliharaan	Rp 115.350.140			Rp 115.350.140
Total Beban Usaha	Rp 1.943.328.362			Rp 1.955.594.233
Laba Rugi (Usaha)	Rp 107.035.728			Rp 94.769.857
Pendapatan lain-lain				
Bagi Hasil	Rp 347.214			347.214
Lain-lain	Rp -			
Selisih Kurs	Rp -			
Beban Lain-lain				
Administrasi Bank	Rp 832.181			Rp 832.181
Beban Kerugian	Rp 63.037.060			Rp 63.037.060
Beban Lain - Lain	Rp 6.537.494			Rp 6.537.494
	Rp 70.406.735			Rp 70.406.735
Laba Bersih	Rp 36.628.993			Rp 24.363.122

Dari Laporan Laba Rugi pada table 4.5 dapat dihitung biaya pajak terutang PT Beres Bersama Gemilang setelah dilakukan tax planning sebagai berikut:

Penghasilan Kena Pajak : Rp. 24.363.122

Tarif Pph pasal 17 ayat 1 (b) pada tahun 2020 sebesar 22% :

Pph Badan Terutang : 22% X Rp. 24.363.122 = Rp 5.359.886

Perbedaan dalam hal penghasilan yang dikenai pajak pada PT Berdes Bersama Gemilang antara Laporan Keuangan Komersial dan Laporan Keuangan Fiskal. Oleh karena itu, perhitungan besarnya penghasilan yang dikenai pajak serta jumlah pajak penghasilan yang perlu dibayarkan juga mengalami variasi antara perhitungan yang terdapat dalam Laporan Keuangan Koperasi dan Laporan Keuangan Fiskal. Dalam uraian berikut, kami menyajikan perhitungan mengenai penghasilan yang dikenai pajak dan jumlah pajak penghasilan yang wajib dibayarkan.

Sebelum Koreksi Fiskal :

- Penghasilan Kena Pajak (PKP) = Rp 36.628.993

- PPh (22%) = Rp 8.058.378

Setelah Koreksi Fiskal :

- Penghasilan Kena Pajak (PKP) = Rp 24.363.122

- PPh (22%) = Rp 5.359.886

Dari perhitungan Pajak Penghasilan di atas terdapat selisih pajak penghasilan terutang yang harus dibayar PT Berdes sebesar Rp. 2.698.492

Dari perbandingan laporan keuangan laba rugi yang telah disajikan pada table 4.4 dapat dilihat perbandingan antara Laba Rugi sebelum Koreksi Fiskal dengan Laba Rugi setelah Koreksi Fiskal pada PT Berdes Bersama Gemilang adalah Sebelum dilakukan penerapan Koreksi Fiskal pajak penghasilan terutang tahun 2020 sebesar dan menghasilkan Sisa Hasil Usaha Bersih sebesar Rp 36.628.993. Jika koperasi melakukan Koreksi Fiskal, pajak penghasilan terutang sebesar dan menghasilkan Sisa Hasil Usaha Bersih sebesar Rp 24.363.122. Disamping itu Rekonsiliasi Fiskal harus sesuai dengan ketentuan perpajakan UU NO.36 Tahun 2008 agar tidak terjadi pengenaan sanksi pajak.

Jumlah keseluruhan pajak penghasilan yang harus disetor oleh PT Berdes Bersama Gemilang dapat ditemukan dalam perhitungan pajak yang tela